

## **ABSTRAK**

**Aji Setiawan : Penerapan Metode Jigsaw Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Memahami Sumber Hukum Islam** (Penelitian di SMA BPPI Kelas X Baleendah Kabupaten Bandung)

Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya temuan masalah, yaitu terjadinya kesenjangan antara teori dengan realitas yang ditemukan dilapangan. Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA BPPI Baleendah. Adapun masalah yang ditemukan yaitu berkenaan dengan konsentrasi belajar siswa yang buruk. Hal tersebut ditandai dengan tidak fokusnya siswa saat proses pembelajaran. Mereka melakukan aktivitas diluar pembelajaran, seperti memainkan telepon genggam, menggambar sesuatu ketika guru sedang menjelaskan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Realita proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA BPPI Baleendah. 2) Penerapan metode jigsaw dalam proses pembelajaran di kelas X SMA BPPI Baleendah pada materi memahami sumber hukum Islam. 3) Peningkatan konsentrasi belajar peserta didik kelas X SMA BPPI Baleendah pada materi memahami sumber hukum Islam.

Penelitian ini bertitik tolak pada pemikiran bahwa pentingnya memiliki konsentrasi yang baik saat proses pembelajaran. Guna meningkatkan konsentrasi belajar siswa, diperlukan metode pembelajaran aktif. Sehingga dengan metode pembelajaran aktif tersebut, siswa dapat lebih meningkat konsentrasinya. Metode jigsaw yang merupakan metode pembelajaran aktif menjadi metode yang diyakini dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Hipotesis awal pada penelitian ini yaitu

adanya peningkatan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi memahami sumber hukum Islam setelah diterapkan metode jigsaw.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian quasi eksperimen. Teknik penelitian menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sampel sebanyak 62 orang. Kelas X IPA 3 dengan jumlah siswa 32 dijadikan sebagai kelas kontrol. Kelas X IPS 3 dengan jumlah siswa 32 orang dijadikan sebagai kelas eksperimen.

Hasil penelitian berdasarkan analisis data hasil pretest, Kelas X IPA 3 sebagai kelas kontrol memperoleh persentase 82,75 % sedangkan kelas X IPS 3 69,12%. Setelah dilaksanakan *treatment*/tindakan kelas X IPS 3 mendapatkan hasil posttest dengan persentase 70,12%. Sedangkan kelas X IPA 3 sebagai kelas kontrol mendapatkan hasil dengan persentase 77,87 %. Berdasarkan hasil tersebut, terjadi peningkatan pada kelas X IPS 3 sebagai kelas eksperimen. Namun sebaliknya, pada kelas X IPA 3 sebagai kelas kontrol. Maka, dengan diterapkannya metode jigsaw dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Hal tersebut ditunjang dengan hasil uji t diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,452 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 0,244. Sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} 0,452 > 0,244 t_{tabel}$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat dipahami adanya peningkatan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Memahami Sumber Hukum Islam setelah adanya tindakan berupa penerapan metode jigsaw.

Kata Kunci: Peningkatan, Konsentrasi Belajar, Metode jigsaw